

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei analitik yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena Status Gizi Anak Usia 5-6 tahun itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor efek atau faktor resiko (Sugiyono, 2019). Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu pengukuran hubungan variabel bebas (Tingkat pengetahuan ibu, dan Ekonomi orang tua) maupun variabel terikat (Status Gizi Anak Usia 5-6 Tahun) yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali tanpa adanya *follow up* yang bermanfaat.

3.2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Populasi juga merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki Anak Usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Nurul Iman Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh 50 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dijadikan sebagai subjek pada penelitian melalui proses penentuan pengambilan sampel yang ditetapkan dalam berbagai sampel (Nursalam, 2020).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Total Sampling*. teknik *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang ibu dari anak didik kelompok B-1 dan anak didik kelompok B-2 di Taman Kanak-kanak Nurul Iman Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh.

a. Kriteria inklusi

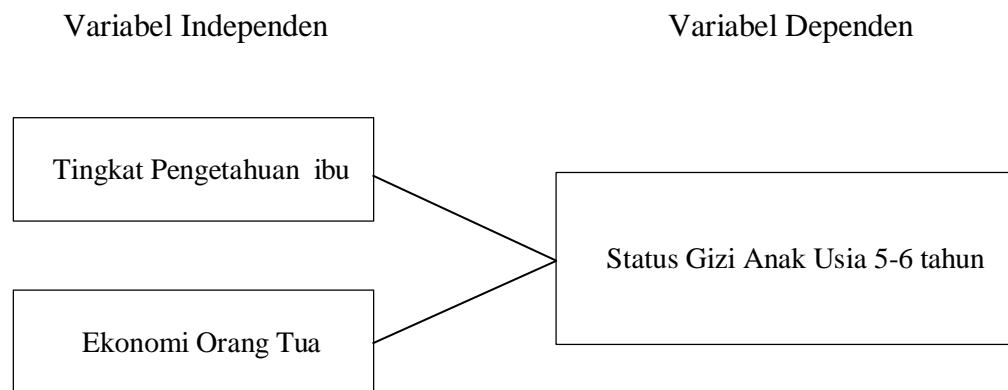
1. Ibu dari anak didik yang bersedia menjadi responden
2. Ibu anak didik kelompok B1 dan B2
3. Ibu yang mengikuti sampai akhir penelitian
4. Ibu yang memiliki visual baik (tidak buta)

b. Kriteria Eksklusi

1. Ibu yang sakit atau berhalangan hadir
2. Ibu balita yang tidak dapat berkomunikasi.
3. Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis

3.3. Kerangka Konsep

Berdasarkan yang telah di uraikan maka untuk meneliti hubungan tingkat pengetahuan ibu dan ekonomi orang tua dengan status gizi anak usia 5-6 tahun di dapatkan kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 3.1 Variabel Penelitian
(Modifikasi : Notoatmodjo, 2018).

3.4. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Independen					
1.	Tingkat pengetahuan ibu	Hasil pengetahuan ibu tentang gizi anak.	Kuesioner	<p>-Pengetahuan Baik : skor benar 76-100%.</p> <p>-Pengetahuan Cukup : skor benar 56-75%.</p> <p>-Pengetahuan Kurang : skor benar $\leq 55\%$</p> <p>Sumber : Notoatmodjo (2018).</p>	Ordinal
2.	Ekonomi orang tua	Pendapatan keluarga adalah hasil yang berupa uang yang diperoleh tiap bulan dan kemudian dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) Aceh 2024.	Koesioner	<p>- Tinggi : jika total pendapatan keluarga $>$ Rp. 3.467.672.</p> <p>- Rendah jika total pendapatan keluarga \leq Rp.3.467.672.</p> <p>Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh (2024).</p>	Numerik

Dependen					
3.	Status gizi anak usia 5-6 tahun	Keadaan tubuh yang dapat dinilai berdasarkan Antropometri (BB/TB).	- Mikrotoice - Timbangan injak	<ul style="list-style-type: none"> - Gizi buruk = <-3 SD. - Gizi kurang = -3 SD s.d <-2 SD. - Gizi normal = $2SD$ s.d $+1SD$. - Beresiko gizi lebih = $>+1SD$ s.d $+2SD$. - Gizi lebih = $>+2$ SD s.d $+3$ SD. - Obesitas = $>+3SD$. <p>Sumber:Permenkes, (2020).</p>	Interval

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari objek yang akan diteliti.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diambil dari instansi tempat penelitian yang di butuhkan dalam penelitian yaitu di Taman Kanak–Kanak Nurul Iman Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh.

3.6 Pengumpulan, Pengolahan Dan Analisis Data

a. Pengumpulan data

Seluruh data pada penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diambil langsung dari sumbernya yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu mengenai gizi yang baik bagi anak.

Kuesioner yang digunakan terdiri dari :

1. Identitas, berisikan identitas responden meliputi nama responden, alamat, umur, pendidikan terakhir serta identitas balita yang meliputi nama balita, jenis kelamin, umur, berat badan, tinggi badan.
2. Tingkat pengetahuan ibu berisikan 20 soal, yang terdiri dari soal 1 sampai 11 tentang pengetahuan ibu terhadap makanan bergizi untuk anak. Dan soal 12 sampai 20 tentang pengetahuan ibu terhadap kebutuhan gizi anak. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Untuk mendapatkan skor dilakukan perhitungan dengan rumus :

$$\text{Skor} \times \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Kemudian hasil dari perhitungan presentase ini akan dikategorikan menurut skala ordinal menjadi tiga kategori, yaitu :

- a. Pengetahuan Baik : score benar 76-100%.

- b. Pengetahuan Cukup : score benar 56-75%.
 - c. Pengetahuan Kurang : score benar $\leq 55\%$.
3. Ekonomi orang tua berisikan soal-soal, melalui koesioner.

Data pendapatan orang tua dikumpulkan dari hasil wawancara kepada responden dengan menanyakan pendapatan orang tua yang didapatkan setiap bulannya, jika pendapatan tinggi akan diberi nilai 1 dan jika rendah akan diberi nilai 0. Hasilnya dibandingkan dengan UMP Aceh 2024. Di kategorikan menurut skala numerik menjadi dua kategori yaitu :
 - a. Tinggi : jika total pendapatan keluarga $> \text{Rp. } 3.467.672$.
 - b. Rendah jika total pendapatan keluarga $\leq \text{Rp. } 3.467.672$.
4. Status gizi anak usia 5-6 tahun, pengukuran dengan cara melihat keadaan tubuh yang dapat dinilai berdasarkan Antropometri (BB/TB). Kemudian hasil dari pengukuran akan di beri nilai 0 jika gizi tidak normal dan diberikan nilai 1 jika gizi normal. Kemudian hasil dari yang dinilai akan di kategorikan menurut skala ordinal menjadi enam kategori yaitu :
 - a. Gizi buruk = $< -3 \text{ SD}$.
 - b. Gizi kurang = $-3 \text{ SD s.d } < -2 \text{ SD}$.
 - c. Gizi normal = $2\text{SD s.d } +1\text{SD}$.
 - d. Beresiko gizi lebih = $> +1\text{SD s.d } +2\text{SD}$.
 - e. Gizi lebih = $> +2 \text{ SD s.d } +3 \text{ SD}$.
 - f. Obesitas = $> +3\text{SD}$

A. Cara pengumpulan data

Pada saat pengumpulan data, responden akan diberikan kuesioner dan mengisi sendiri kuesioner yang telah dibagikan. Hal ini dilakukan agar responden dapat lebih jujur dalam memberikan informasi tanpa tekanan dari pihak lain.

1. Pengolahan data

Setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

2. Editing data (memeriksa data)

Tahapan ini merupakan kegiatan penyuntingan data yang terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan dan kesalahan pengisian kuesioner. Editing data dilakukan oleh peneliti, bila terdapat kekurangan atau kesalahan pengisian data maka kuesioner dikembalikan kepada responden untuk melengkapi.

3. Coding data (memberikan kode data)

Yaitu memberikan kode pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan pengolahan data.

4. Cleaning data (data yang telah diolah dan siap dianalisa)

Cleaning data adalah pemeriksaan kembali data hasil entri data pada computer agar terhindar dari ketidaksesuaian antar data komputer dan coding kuesioner.

5. Entry data (memasukan data)

Setelah semua langkah dilakukan maka setelah itu dilakukan entri data ke dalam SPSS.

B. Analisa data

Untuk mengetahui gambaran distribusi masing-masing variabel, analisis data akan dilakukan dengan bantuan program komputer dengan uji univariat dan bivariat.

Adapun penjabaran uji tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Analisa univariat

Untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel independen (pengetahuan ibu, dan ekonomi orang tua) dan variabel dependen yaitu status gizi anak usia 5-6 tahun.

2) Analisa bivariat

Untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah bermakna atau tidak. Uji statistik yang dipakai yaitu *chi square (CI)* dengan tingkat kepercayaan 95% bila $p < \alpha$ maka ada hubungan yang bermakna secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.